

Implementasi Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika Pada Masa Pandemic Covid-19

Supriadin¹, Herman Syah²

Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

Article Info

Article history:

Accepted: 28 Januari 2022

Publish: 28 Januari 2022

Keywords:

Implementasi Pembelajaran Daring, Pandemic Covid-19.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Narasumber penelitian ini adalah dua orang dosen dan sepuluh orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Triangulasi menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Universitas Pendidikan Mandalika tentang kebijakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika dilaksanakan dengan menggunakan media daring seperti *zoom*, *google class room*, *whatsapp group*. Pada proses pembelajaran secara daring dosen memberikan materi dan tugas kepada mahasiswa menggunakan media yang telah ditetapkan oleh dosen. Proses interaksi yang terjalin dalam pembelajaran daring masih minim. Capaian pembelajaran dalam pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika hasilnya sama dengan pembelajaran tatap muka, hanya saja kriteria ditetapkan lebih rendah mengingat situasi dan kondisi yang ada dengan adanya pandemic Covid-19. Faktor pendukung adanya dukungan dari pihak kampus Universitas Pendidikan Mandalika dengan menyediakan fasilitas pembelajaran bagi dosen melalui aplikasi pembelajaran berlangganan untuk membuat materi pembelajaran dan kuota internet. Bagi mahasiswa pun diberikan layanan gratis kuota internet dengan layanan provider yang telah ditetapkan, hanya saja tidak semua mahasiswa dapat memanfaatkan layanan kuota gratis tersebut. Faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah sinyal internet yang belum semua mahasiswa dapat mengaksesnya dengan baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa banyak yang berada di daerah yang kemungkinan sinyal internet masih terbatas. Hambatan yang ada ini menyebabkan mahasiswa tidak dapat secara penuh mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)



Corresponding Author:

Supriadin

Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

Supriadin.undikma@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Munculnya pandemic Covid-19 telah merubah system pembelajaran dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kebijakan *social distancing* yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai bentuk solusi pencegahan dan penyebaran Covid-19 berdampak pada sistem pembelajaran yang

biasanya dilakukan dengan tatap muka berubah dilaksanakan secara *online*. Hal tersebut didukung dengan adanya kebijakan dari Pemerintah melalui Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang pembelajaran secara *daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *corona virus disease* (Covid-19).

Tindak lanjut dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut kegiatan akademik khususnya di tingkat perguruan tinggi menyesuaikan dengan menerapkan proses pembelajaran *daring* bagi mahasiswa. Begitu juga yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Mandalika, khususnya Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan menerapkan proses pembelajaran secara *online* bagi seluruh mahasiswanya. Hal ini dilakukan untuk mendukung kebijakan dari Pemerintah. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan siswa dan timbul komunikasi dua arah dalam situasi pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Rustaman. 2001:461). Pelaksanaan pembelajaran secara *online* sehingga timbul interaksi dua arah tersebut dapat dilakukan melalui fasilitas aplikasi pembelajaran contohnya dengan menggunakan *whatsapp group*, *google classroom*, *zoom* dan lain-lain. Kuliah secara *online* ini merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, tidak tatap muka secara langsung dengan memanfaatkan perangkat teknologi sehingga memudahkan bagi dosen dan mahasiswa untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Firman. 2020:1).

Media pembelajaran *online* adalah media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi penggunaan media pembelajaran (Novita Arnesi dan Abdul Hamid K. 2015:88).

Manfaat yang diperoleh dengan pembelajaran secara *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan timbul interaksi yang tinggi. Memberikan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan audio, video, teks, animasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terdapat juga fasilitas dikusi melalui *chatting*, hingga layanan *video conference* untuk berkomunikasi secara langsung.

Metode pembelajaran secara *daring/ online* pada saat ini dipergunakan sebagai cara untuk dapat tetap dapat menyampaikan materi belajar kepada anak didik di tengah pandemic Covid 19. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui *online* (Hakiman. 2020).

Pelaksanaan metode pembelajaran melalui *daring* ini maka dosen memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet. Metode ini dilaksanakan dengan mempersiapkan sistem pembelajaran yang melibatkan secara langsung dosen pengampu dalam proses penyelenggaraannya. Keterlibatan dosen pengampu masih sangat diperlukan seperti dalam hal memberikan materi, memeriksa dan memberikan nilai atas tugas-tugas dari mahasiswa.

Metode pembelajaran secara *daring* ini membutuhkan tanggungjawab yang besar dari dosen pengampu dan mahasiswa yang bersangkutan. Dosen pengampu harus mampu untuk mengoperasikan media yang akan dipergunakan sebagai media pembelajaran. Mahasiswa juga harus memiliki kemandirian untuk dapat melakukan *download*, membaca materi yang telah diberikan oleh dosen pengampu, mengikuti tugas dan mengikuti materi yang diberikan oleh dosen.

Pembelajaran secara *daring* ini memberikan banyak variatif media pembelajaran yang dapat dipergunakan. Pembelajaran secara *daring* dapat dilakukan dengan menggunakan *e-learning*, *google class room*, media *zoom* ataupun menggunakan fasilitas *whatsapp group*. Dapat juga menggunakan media sosial *youtube* dimana dosen membuat video pembelajaran yang kemudian diupload di *Youtube*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan memahami kondisi yang ada sesuai dengan yang dialami oleh subjek. Data yang diambil dari lapangan selanjutnya dideskripsikan.

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19.

Adapun subjek penelitian ini adalah (a) Dua orang dosen Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika; (b) Sepuluh orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah analisis data yang dilakukan dengan melakukan deskripsi menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan permasalahan yang diteliti (Kasiran. 2010:15).

Penulis dalam melakukan analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data.

Penulis mengumpulkan data sesuai dengan topik yang diteliti mengenai implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19.

2. Pemilihan Data

Penulis memilih data yang diambil dari lapangan berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan data-data yang dibutuhkan mengenai implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19

3. Penyajian Data

Data yang sudah penulis pilih selanjutnya penulis sajikan datanya dengan metode deskriptif sesuai dengan topik penelitian yaitu implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19.

4. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan diberikan terkait dengan penelitian tentang implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika Pada Masa Pandemic Covid-19.

a. Kebijakan Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika Pada Masa Pandemic Covid-19.

Kebijakan pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 dilaksanakan berdasarkan kebijakan yang diatur di tingkat universitas. Kebijakan yang diberikan adalah dengan adanya kondisi Pandemic Covid-19 ini maka seluruh kegiatan perkuliahan di semua program studi dilaksanakan secara daring. Kebijakan ini dilaksanakan hingga semester ganjil 2021/2022 atau sampai pada akhir tahun 2021. Pihak universitas juga memberikan kebijakan jika ada kegiatan pembelajaran yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara daring maka dapat dilaksanakan di kampus dengan prosedur kesehatan yang telah ditetapkan. Berikut kutipan wawancara penulis:

“Kebijakan pembelajaran ini sesuai dengan kebijakan universitas, seluruh pembelajaran diutamakan dilaksanakan dengan daring sampai dengan akhir tahun. Apabila ada yang tidak bias dilaksanakan secara daring misal karena ada praktikum dan laboratorium maka bisa dilakukan di kampus sesuai dengan protokol kesehatan”. (Dr. Hermansyah, M.Pd. Pada tanggal 17 Desember 2021)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa kebijakan perkuliahan daring di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika dilaksanakan berdasarkan ketetapan Surat Edaran Rektor Universitas Pendidikan Mandalika. Kebijakan kuliah daring tersebut dilaksanakan mulai pada pertengahan bulan September 2021 sampai dengan akhir tahun 2021. Kebijakan ini akan terus dievaluasi seiring dengan kondisi yang ada.

b. Proses Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika Pada Masa Pandemic Covid-19

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber penelitian dapat diketahui bahwa proses pembelajaran selama pandemic Covid-19 ini mahasiswa melakukan perkuliahan secara daring. Prosesnya tentu saja hampir sama dengan pembelajaran yang sudah biasa dilakukan sebelumnya yaitu adanya penyampaian materi dari dosen yang bersangkutan dan juga adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui tanya jawab dan juga pemberian tugas.

Dari pelaksanaan perkuliahan daring tersebut maka dosen mempunyai kewajiban untuk tetap memberikan materi dan juga penjelasan kepada mahasiswa. Proses pembelajarannya tetap sama seperti perkuliahan tatap muka hanya saja dengan menggunakan media dari sesuai dengan pilihan dari dosen masing-masing pengampu mata kuliah. Hasil wawancara penulis dengan salah satu dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika dapat diketahui bahwa selama perkuliahan daring berlangsung maka perkuliahan dari dilaksanakan dengan memanfaatkan media yang ada. Dosen mempunyai tugas untuk upload materi dan memberikan penugasan kepada mahasiswa serta memberikan penjelasan materi sesuai dengan jadwal dengan memanfaatkan media yang ada. Berikut kutipan wawancara penulis:

“Dosen membuat materi dalam bentuk slide yang dibuat menggunakan keynote atau PPT dan video pembelajaran. Sebelum pertemuan dosen mempersiapkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan diantaranya persiapan materi, memastikan tugas pertemuan sebelumnya sudah tereview dan pastikan jaringan internet baik dan laptop siap untuk digunakan” (Rindawan, M.Pd. Pada tanggal 18 Desember 2021)

Proses pembelajaran melalui daring oleh dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 ini dinilai oleh mahasiswa merupakan pilihan yang tepat, karena mengingat kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan perkuliahan tatap muka secara langsung. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara penulis:

“Menurut saya ya pak, proses pembelajaran yang diberikan dosen sudah sangat baik, proses pembelajaran daring ini menurut saya sudah saya anggap baik di tengah pandemic yang mengharuskan kita untuk tetap di rumah saja” (M. Haldi. Pada tanggal 18 Desember 2021).

“Sudah cukup baik, alhamdulillah saya dapat menerima materi dengan baik, dosen memberikan materi cukup jelas walaupun adabeberapa yang kurang jelas” (Mohammad Arofah. Pada tanggal 18 Desember 2021).

Proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran seperti biasanya, atau dapat juga sesuai dengan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa. Hanya saja mayoritas jadwal proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga tidak ada benturan waktu perkuliahan dengan perkuliahan yang lain di waktu yang sama.

Berdasarkan uraian di atas dari hasil wawancara penulis dengan narasumber penelitian dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 dari narasumber yang penulis wawancarai menyatakan bahwa proses pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Hanya saja untuk penyampaian materinya tergantung dari kemampuan dosen masing-masing mata

kuliah yang memberikan penjelasan. Hal ini dikarenakan kemampuan masing-masing dosen berbeda, sehingga narasumber menyatakan bahwa ada dosen yang sudah memberikan penjelasan dengan baik dan jelas namun masih ada juga dosen yang hanya sekedar memberikan materi tanpa penjelasan kepada mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasiswa harus aktif untuk bertanya dan juga mencari referensi tambahan tidak hanya dari materi yang diberikan oleh dosen saja.

c. Media Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika Pada Masa Pandemic Covid-19

Pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 dilaksanakan dengan menggunakan beberapa media pembelajaran. Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan beberapa media online yang dipergunakan adalah *google class room* dan juga aplikasi *zoom*. Dari hasil wawancara penulis dengan narasumber dosen Prodi Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika diketahui bahwa media yang dipergunakan menggunakan aplikasi media yang difasilitasi oleh pihak kampus, diantaranya ada *google class room*, *zoom*. Media tersebut dipergunakan untuk tujuan yang berbeda. *google class room* lebih kepada untuk upload materi dan memberikan tugas sementara aplikasi *zoom* untuk diskusi, presentasi dan penjelasan materi. Berikut kutipan wawancara penulis:

“Perkuliahan daring dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi yang difasilitasi kampus. Google Class Room untuk upload materi dan memberika tugas ke mahasiswa, sementara zoom untuk presentasi, penjelasan materi. Perkuliahan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada” (Rindawan, M.Pd. Pada tanggal 17 Desember 2021)

Media yang dipergunakan tersebut adalah yang paling memungkinkan untuk pembelajaran daring, dari segi persiapan pun cukup mudah yaitu hanya mempersiapkan peralatan seperti computer atau laptop. Fasilitas internet juga dipersiapkan karena media tersebut menggunakan fasilitas internet.

d. Capaian Pembelajaran melalui Daring pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika Pada Masa Pandemic Covid-19

Hasil wawancara penulis dengan narasumber dosen di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika menyatakan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai selama menggunakan media daring cukup efektif. Penilaian efektifitas pelaksanaan pembelajaran daring dari perhitungan nilai yang dicapai oleh mahasiswa dari nilai yang lulus dan tidak lulus hampir sama. Jadi persentasenya yang lulus dengan tidak lulus antara kuliah tatap muka dengan kuliah daring memiliki jumlah yang sama. Berikut kutipan wawancara penulis:

“Penilaian efektifitas menurut saya bisa diketahui dengan membandingkan pelaksanaan pembelajaran daring dan luring cara kuantitatif, setiap pembelajaran punya kelebihan dan kekurangan masing-masing, apabila dilihat dari penilaian hasil belajar, jumlah mahasiswa yang lulus dan yang tidak lulus memiliki jumlah hampir sama” (Dr. Hermansyah, M.Pd. Pada tanggal 17 Desember 2021)

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa terkait dengan efektifitas dari implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 sudah cukup efektif. Hal ini berdasarkan CPMK yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, walaupun untuk CPMK yang dibuat memiliki capaian yang lebih rendah dibandingkan pada CPMK perkuliahan tatap muka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika Pada Masa Pandemic Covid-19

a. Faktor Pendukung

Dari hasil wawancara penulis dengan narasumber penelitian dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran melalui daring pihak kampus yaitu Universitas Pendidikan Mandalika memberikan dukungan penuh. Dari hasil wawancara penulis dengan dosen Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika dapat diketahui bahwa dukungan dari pihak universitas dan prodi sangat baik dengan memberikan fasilitas yang lengkap. Dosen dapat memanfaatkan platform media pembelajaran *online* yang dapat diakses gratis sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berikut kutipan wawancara penulis:

“Dukungan dari universitas dan prodi sangat baik fasilitasnya sangat lengkap banyak platform yang bisa diakses gratis oleh dosen sehingga menunjang pembelajaran daring agar terlaksana secara maksimal” (Rindawan, M.Pd. Pada tanggal 17 Desember 2021)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 terdapat faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut diantaranya adalah dukungan dari pihak universitas dengan memberikan kouta gratis kepada dosen dan mahasiswa, hanya saja dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa ada yang tidak mendapatkan fasilitas tersebut. Dukungan selanjutnya adalah adanya aplikasi-aplikasi pembelajaran yang sudah dilanggankan oleh pihak universitas dan Prodi sehingga membantu bagi dosen untuk penyusunan materi pembelajaran secara daring.

b. Faktor Penghambat

Proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika tentu saja tidak terlepas dari hambatan yang ada. Dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran daring berlangsung mengalami permasalahan diantaranya adalah terkait dengan sinyal internet karena berada di daerah. Untuk mengatasi hambatan yang dialaminya, mahasiswa harus mencari lokasi atau tempat dengan sinyal yang bagus yang terkadang harus dilakukan di luar rumah. Berikut kutipan wawancara penulis:

“Hambatan yang saya alami ya mbk yang pasti adalah sinyal internet yang gak stabil, kadang ada kekhawatiran mati listrik pas kuliah daring dilakukan karena rumah saya sering sekali mengalami mati listrik. Biasanya saya jika ada jadwal kuliah daring saya keluar rumah saya cari lokasi yang sinyalnya bagus untuk dapat mengakses materi dan tugas yang diberikan oleh dosen saya” (Padli. Pada tanggal 19 Desember 2021).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa hambatan dalam implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 adalah terkait dengan sinyal. Hal ini dikarenakan mahasiswa banyak yang sedang berada di luar Mataram, di kampung halaman yang daerahnya kurang fasilitas internet. Kondisi ini berdampak pada terhambatnya mahasiswa mengakses internet sehingga dalam mengikuti perkuliahan daring menjadi kurang maksimal seperti keterlambatan dalam mengikuti materi kuliah, terlambat mengumpulkan tugas.

3.2. Pembahasan

Dari hasil penelitian penulis memberikan analisis terkait dengan implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 dan faktor pendukung dan penghambatnya. Pembelajaran daring pada saat ini merupakan kebijakan yang tepat dan telah dilaksanakan di lingkungan Universitas Pendidikan Mandalika. Kebijakan ini dilaksanakan berdasarkan dengan SE (Surat Edaran) Rektor yang berlaku sampai pelaksanaan perkuliahan semester Ganjil 2021/2022 dan akan dievaluasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika dilaksanakan oleh dosen dengan

persiapan khusus yang ada diantaranya adalah persiapan materi yang akan diupload, dan juga persiapan dari alat pembelajaran seperti laptop dan juga sinyal internet yang memadai. Implementasi pembelajaran dari cara dosen menyampaikan materi, interaksi yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung sudah cukup baik walaupun dari hasil wawancara penulis dengan narasumber mahasiswa masih ada yang menyatakan bahwa ada dosen yang dirasa kurang memberikan pembelajaran daring dengan baik karena hanya sekedar memberikan materi dan tugas saja sehingga interaksinya kurang.

Interaksi menjadi hal yang penting dalam setiap proses pembelajaran materi yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswanya. Hal ini sesuai dengan konsep dari pembelajaran yang merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar di tingkat perguruan tinggi dilakukan oleh pihak dosen sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau mahasiswa. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, narasumber dari mahasiswa menyatakan bahwa interaksi yang diperoleh dari pembelajaran daring interaksi yang terjalin belum maksimal. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum terbiasa sebelumnya melakukan pembelajaran secara daring yang tentunya menggunakan perantara media dalam penyampaian pesan pembelajarannya.

Penyebab dari interaksi antara dosen dan mahasiswa yang masih kurang ini, dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran di perguruan tinggi merupakan salah satu cara yang digunakan oleh dosen dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari hasil wawancara penulis dengan narasumber dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika masih dengan menggunakan metode yang biasa diberikan pada saat pembelajaran tatap muka yaitu metode ceramah dan memberikan tugas. Hanya saja media yang dipergunakan dilakukan secara daring yaitu dengan menggunakan media *zoom* jika dosen menyampaikan materi secara langsung kepada mahasiswa dan penugasan melalui aplikasi *google class room* dan *whatsapp group*.

Pembelajaran daring pada dasarnya sudah diterapkan oleh beberapa dosen di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika sebelum adanya pandemic Covid 19 saat ini. Media pembelajaran daring yang dipergunakan juga masih terbatas yaitu dengan menggunakan *whatsapp group*. Penggunaan media daring tersebut juga masih terbatas hanya untuk menginformasikan kegiatan perkuliahan dan share materi dan tugas saja. Berbeda dengan pembelajaran daring pada saat pandemic Covid 19 ini, media pembelajaran yang dipergunakan lebih beragam seperti adanya media aplikasi *zoom* sehingga memungkinkan dosen dan mahasiswa melakukan tatap muka secara virtual. Pembelajaran daring saat ini tidak hanya sebatas pemberian tugas saja namun juga terciptanya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa melalui proses interaksi yang terjalin di dalamnya seperti proses diskusi, pemberian mata kuliah secara langsung melalui tatap muka virtual.

Efektivitas dari perkuliahan daring di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika ini dinilai oleh dosen sudah berjalan dengan efektif. Hal ini diperoleh dari CPMK yang sudah tercapai. Hanya saja untuk criteria capaian CPMK nya dibuat sedikit rendah dibandingkan dengan CPMK pada saat pembelajaran secara tatap muka. Hal ini didukung pula dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika yang menyatakan bahwa dengan mengikuti perkuliahan daring penjelasan dari dosen mudah dipahami dan juga mahasiswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik.

Dalam implementasinya sesuai dengan hasil penelitian yang penulis dapatkan perkuliahan daring ini mendapatkan dukungan dari pihak universitas dan juga program studi. Diantaranya adalah adanya kuota gratis yang didapatkan oleh mahasiswa dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Hanya saja adanya kuota gratis ini tidak

semua mahasiswa dapat memanfaatkannya karena hanya dilayani bagi yang menggunakan provider tertentu saja. Pihak universitas juga memberikan potongan biaya SPP kepada mahasiswa dengan besaran tertentu dengan harapan dapat membantu mahasiswa untuk biaya pembelian kuota internet selama mengikuti perkuliahan daring.

Menurut penulis, terkait dengan adanya kebijakan kuota internet ini adalah kebijakan yang baik yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan dosen karena penggunaan kuota internet selama kuliah daring sangat besar karena mahasiswa mengikuti beberapa mata kuliah yang semua dilaksanakan secara daring. Oleh karena itu dengan adanya bantuan dari pihak kampus sangat membantu. Hanya saja dari hasil wawancara dengan narasumber mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika tidak semua dapat menikmati fasilitas tersebut karena provider sudah ditentukan dan ada di daerahnya yang kesulitan mendapatkan sinyal untuk provider tersebut selain itu juga untuk mendapatkan perlu untuk mengisi form yang disediakan pihak kampus apakah benar secara ekonomi terdampak akibat pandemic Covid-19 ini.

Selain adanya faktor pendukung, dalam implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 juga terdapat faktor penghambat. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sinyal internet menjadi kendala utama dalam pembelajaran secara daring. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang berada di daerah dan sulit mendapatkan sinyal internet sehingga terhambat dalam menerima materi yang diberikan oleh dosen. Hambatan tersebut diantaranya adalah materi yang diterima terlambat, keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, pada saat mengikuti kuliah tiba-tiba sinyal hilang dll. Menurut penulis, hambatan teknis terkait dengan sinyal internet ini adalah hambatan yang tidak dapat dikendalikan dan menjadikan maklum karena belum semua daerah dapat menikmati fasilitas internet dengan baik terutama di luar Pulau Lombok.

Hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahal biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. dengan hasil penelitian yang telah penulis peroleh diperoleh hasil bahwa pada pembelajaran secara daring hambatan yang dialami adalah sinyal internet yang masih belum dapat diakses oleh mahasiswa dengan baik. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang berada di daerah yang sinyal internetnya kurang maksimal. Tentu saja hal ini berdampak pada keaktifan dari mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan yang diselenggarakan oleh dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 dilaksanakan berdasarkan SE (Surat Edaran) Rektor Universitas Pendidikan Mandalika tentang kebijakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring bagi mahasiswa rogram Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika dilaksanakan dengan menggunakan media daring seperti *zoom*, *google class room*, *whatsapp group*. Pada proses pembelajaran secara daring dosen memberikan materi dan tugas kepada mahasiswa menggunakan media yang telah ditetapkan oleh dosen. Proses interaksi yang terjalin dalam pembelajaran daring masih minim, hal ini dikarekanakan mahasiswa terbiasa dengan pembelajaran tatap muka dan kurangnya waktu untuk ruang diskusi selama menggunakan media daring. Capaian pembelajaran dalam pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika hasilnya sama dengan pembelajaran tatap muka, hanya saja kriteria ditetapkan lebih rendah mengingat situasi dan kondisi yang ada dengan adanya pandemic Covid-19.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika pada masa pandemic Covid-19 adalah:
 - a. Faktor pendukung adalah adanya dukungan dari pihak kampus Universitas Pendidikan Mandalika dengan menyediakan fasilitas pembelajaran bagi dosen melalui aplikasi pembelajaran berlangganan untuk membuat materi pembelajaran dan kuota internet. Bagi mahasiswa pun diberikan layanan gratis kuota internet dengan layanan provider yang telah ditetapkan, hanya saja tidak semua mahasiswa dapat memanfaatkan layanan kuota gratis tersebut.
 - b. Faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah sinyal internet yang belum semua mahasiswa dapat mengaksesnya dengan baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa banyak yang berada di daerah yang kemungkinan sinyal internet masih terbatas. Hambatan yang ada ini menyebabkan mahasiswa tidak dapat secara penuh mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pihak kampus Universitas Pendidikan Mandalika dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 ini dapat meningkatkan pemberian bantuan kuota/potongan biaya SPP bagi mahasiswa yang kurang mampu sebagai bentuk dukungan dalam proses pembelajaran daring.
2. Diharapkan kepada dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Mandalika dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 ini untuk melakukan kombinasi metode pembelajaran dan media pembelajaran yang dipergunakan agar mahasiswa tidak bosan. Hanya saja penggunaan metode dan media ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dari mahasiswa, karena tidak semua mahasiswa dapat mengakses internet dengan baik.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara.
- Firman. 2020. Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi Covid-19. Vol 2 No 2 (2020): *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, hlm. 1.
- Hakiman. 2020. Pembelajaran secara Daring, diakses melalui <https://iainsurakarta.ac.id/%EF%BB%BFpembelajaran-daring/>, pada tanggal 10 November 2021.
- Kasiran. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: UIN Press.
- Nafik Muthohirin. 2020. “*Hardiknas dan Tantangan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*”. Diakses melalui <https://cara.pandang.com/read-news/hardiknas-dan-tantanganpembelajaran-daring-di-masa-pandemi>, Pada tanggal 10 November 2021.
- Novita Arnesi dan Abdul Hamid K. 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online –Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, hlm. 88.
- Rustaman. 2001. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : Inperial Bakti Utama.